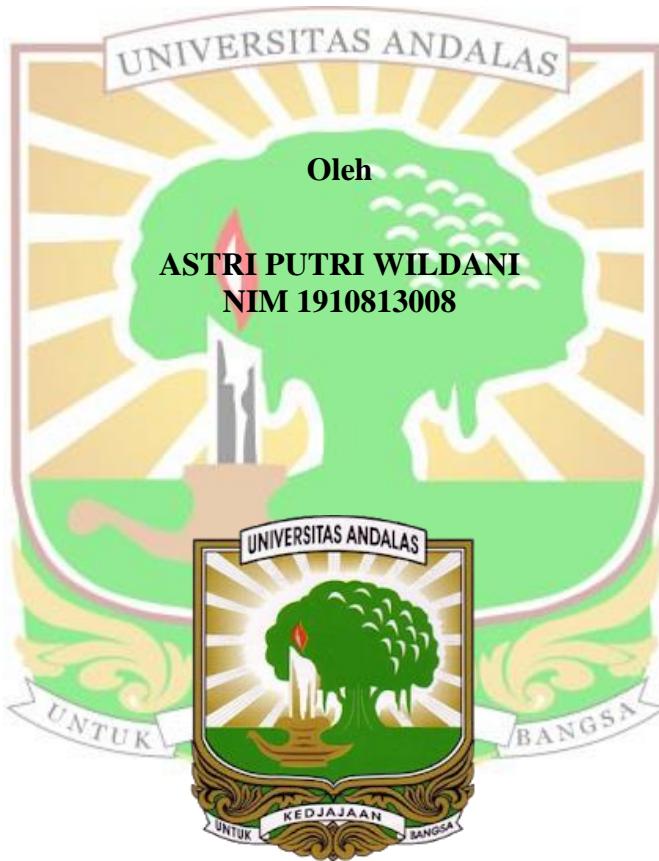


**INTERAKSI SOSIAL PEDAGANG RELOKASI DENGAN
PEDAGANG NON RELOKASI DI JEMBATAN SITI
NURBAYA**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**INTERAKSI SOSIAL PEDAGANG RELOKASI DENGAN
PEDAGANG NON RELOKASI DI JEMBATAN SITI
NURBAYA**

SKRIPSI

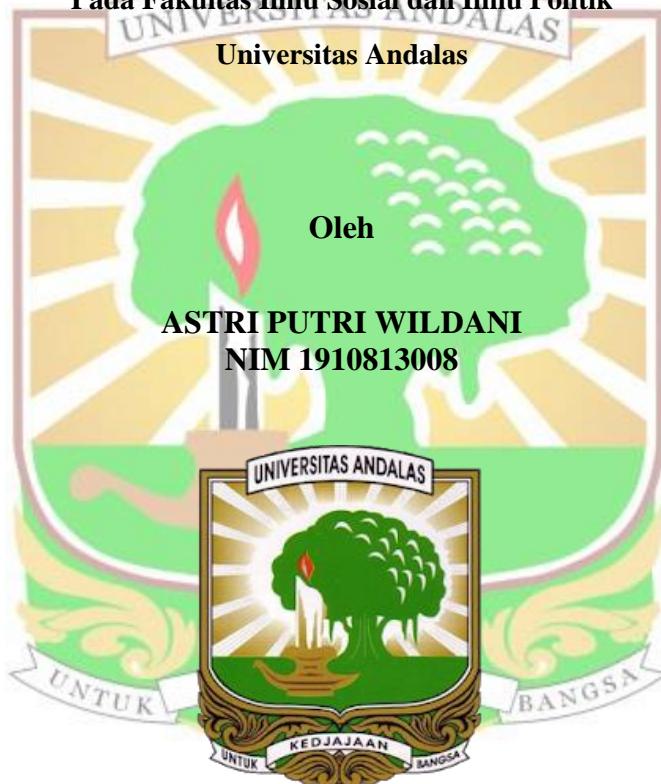
Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh

**ASTRI PUTRI WILDANI
NIM 1910813008**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ASTRI PUTRI WILDANI, 1910813008. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Interaksi Sosial Pedagang Relokasi dengan Pedagang Non Relokasi di Jembatan Siti Nurbaya. Pembimbing I Drs. Wahyu Pramono, M.Si. Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si.

ABSTRAK

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang ditandai dengan adanya komunikasi dan kontak sosial. Interaksi yang terjadi antara pedagang relokasi dengan pedagang non relokasi yang berada di Jembatan Siti Nurbaya menimbulkan interaksi sosial yang berbeda-beda. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan interaksi sosial yang terjadi antara sesama pedagang di Jembatan Siti Nurbaya. Pertanyaan penelitian adalah bagaimana interaksi sosial pedagang relokasi dengan pedagang non relokasi di bawah Jembatan Siti Nurbaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses relokasi pedagang kaki lima di Jembatan Siti Nurbaya, mendeskripsikan proses penyesuaian interaksi pedagang relokasi dengan pedagang non relokasi di bawah Jembatan Siti Nurbaya, dan mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi antara pedagang relokasi dengan pedagang non relokasi di bawah Jembatan Siti Nurbaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Adapun informan penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dan mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolik (Herbert Blumer) yang dapat memfokuskan adanya makna dan disempurnakan saat proses interaksi berlangsung.

Hasil dari penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berjualan di Jembatan Siti Nurbaya yaitu pedagang relokasi dan pedagang non relokasi mempunyai bentuk interaksi sosial pada saat adanya relokasi di Jembatan Siti Nurbaya yang terdiri dari kerjasama, persaingan hingga konflik. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya relokasi yang menimbulkan permasalahan antar sesama pedagang yang berjualan di bawah jembatan. Namun, berjalannya waktu konflik tersebut berubah menjadi kerjasama. Dengan demikian untuk mencapai tujuan dalam berdagang yaitu mendapatkan pelanggan yang banyak di bawah jembatan, pedagang relokasi dan pedagang non relokasi berupaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan bekerjasama, sehingga terjadinya interaksi antara sesama pedagang tersebut. Proses interaksi sosial merubah konflik yang terjadi antara sesama pedagang menjadi kerjasama dalam mendapatkan pelanggan. Dengan adanya proses interaksi maka terjadinya perubahan.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Pedagang, Relokasi

ASTRI PUTRI WILDANI, 1910813008. Sociology Department, Social and Political Sciences Faculty. Script Tittle: Social Interaction of Relocation Traders with Non-Relocation Traders at Siti Nurbaya Bridge. Supervisor I Drs. Wahyu Pramono, M.Si. Supervisor II Drs. Yulkardi, M.Si.

ABSTRACT

Social interaction is a reciprocal relationship between individuals and individuals, individuals and groups and groups with groups that are characterized by communication and social contact. The interactions that occur between relocating traders and non-relocation traders who are at the Siti Nurbaya Bridge give rise to different social interactions. The research was conducted to describe the social interactions that occur between fellow traders at the Siti Nurbaya Bridge. The research question is how is the social interaction of relocating traders with non-relocating traders under the Siti Nurbaya Bridge. The purpose of this study was to describe the process of relocating street vendors at the Siti Nurbaya Bridge, describe the process of adjusting the interaction of relocation traders with non-relocation traders under the Siti Nurbaya Bridge, and describe the forms of interaction between relocation traders and non-relocation traders under the Siti Nurbaya Bridge.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The research informants in this study used purposive techniques and collected data using observation and in-depth interviews. The theory used is the theory of symbolic interactionism (Herbert Blumer) which can focus on meaning and be perfected during the interaction process.

The results of this study are street vendors who sell on the Siti Nurbaya Bridge, namely relocation traders and non-relocation traders, have a form of social interaction during relocation on the Siti Nurbaya Bridge which consists of cooperation, competition to conflict. This problem occurs because of the relocation which causes problems between fellow traders selling under the bridge. However, over time the conflict turned into cooperation. Thus, to achieve the goal of trading, namely getting a lot of customers under the bridge, relocating traders and non-relocating traders try to achieve this goal by working together, so that there is interaction between these traders. The process of social interaction changes the conflicts that occur between fellow traders into cooperation in getting customers. With the interaction process, changes occur.

Keywords: Social Interaction, Traders, Relocation